

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasannya dan hasil penelitian yang diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

a. Menggunakan model metode berpasangan pada materi pelajaran Penjas kes materi pukulan *forehand top spin* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs. Model Limboto Kab. Gorontalo

b. Model pembelajaran metode berpasangan dapat membantu menyalurkan konsep bahan pelajaran kepada siswa khususnya pada materi pukulan *forehand top spin* sehingga mempermudah dan memperlancar proses belajar siswa serta merangsang semangat belajar siswa. Dengan demikian dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa khususnya pada materi pukulan *forehand top spin* pada cabang olahraga tenis meja, hal ini dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar mereka.

5.2 Saran

Berkenaan dengan pelaksanaan hasil penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

a. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas diharapkan dapat membanturekan- rekan guru penjas kes,

jugapeneliti dapat mengembangkankemauandanketerampilandalammenghadapi sertamemecahkanpermasalahan yang nyata dalam proses pembelajaran penjaskes khususnya untuk pukulan *forehand top spin* pada permainan tenis meja.

- b. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan menjadi titik awal bagi siswa untuk meningkatkan prestasi siswa khususnya pada permainan tenis meja.
- c. Bagi rekan-rekan guru penjaskes untuk dapat menjadi hasil penelitian ini sebagai bahan pembandingan dalam penyajian materi-materi penjaskes yang dipandang relevan.